

# BULETIN WAHANA KOMUNIKASI PROGRAM MFP II



Ministry of  
Forestry

**DFID** Department for  
International  
Development



**KEHATI**  
INDONESIAN  
BIODIVERSITY  
FOUNDATION

April 2009



Dirjen BPK tengah memimpin pembahasan SVSK di ruang rapat BPK

## SOSIALISASI SVSK WILAYAH TIMUR INDONESIA

Upaya mempercepat dan merampungkan draft standar legalitas dalam tata niaga dan perdagangan kayu terus dilakukan oleh berbagai pihak. Di Ditjen BPK, Dr. Hadi Daryanto memimpin langsung diskusi dalam rangka harmonisasi draft SVSK itu dengan kriteria dan standar LPI. Tak kurang dari 4 direktur terkait dalam pertemuan itu dimintanya secara bergantian memimpin proses penyusunan draft. Sayangnya tak satupun wakil LSM hadir dalam pertemuan itu, mengingat undangan baru dikirim sehari sebelum rapat berlangsung. Namun antusias peserta dari asosiasi pengusaha sektor kehutanan dan jajaran interdepartemen sangat aktif dalam memberikan komentarnya.

Tidak cuma berhenti di ruang sidang BPK di Manggala saja, tidak sampai 2 minggu kemudian, Pak Dirjen juga hadir menyosialisasi SVSK untuk wilayah timur Indonesia di Hotel Hard Rock Bali pada 18-19 Maret. Kali ini acara sosialisasi itu didukung pula oleh program FLEGT dan MFP II yang juga menghadirkan wakil NGO : 1 orang dari NTT, 1 1 peserta dari NTB, dan hanya satu dari 3 peserta Papua. Sementara itu peserta dari Pemda dan Dinas kehutanan Papua, Sulawesi dan Kalimantan memenuhi ruang sidang yang besar dan dingin. Pejabat teras Dephut dan lembaga donor pun tampak hadir dalam acara itu sebagai peserta dan narasumber.



**Dr. Ing. Ir. Hadi Daryanto DEA**

*Membuka resmi workshop sosialisasi SVSK dan sekaligus menjadi narasumber workshop sosialisasi SVSK untuk wilayah timur Indonesia.*



### Suasana Selama Workshop

Atas-Bawah: Dr. Agus Sarsito, Dephut, Andy Roby VPA consultant MFP, Diah Raharjo MFP, Taufik Alimi DKN, Jar Tobing, Depkeu dan Sulaiman Syarif Deplu

Lokakarya ini merupakan kontribusi dari beberapa pihak yang mendukung dituntaskannya SVSK sebagai dokumen resmi.

Dalam presentasi pembukaannya, Dirjen BPK mempresentasikan materi harmonisasi PHL dan verifikasi legalitas kayu dan kelembagaannya, perkembangan voluntary carbon market dalam rangka jasa lingkungan hutan produksi. Sementara pembicara dari DEPLU tentang politik luar negeri terkait kerjasama internasional, yang disambung narasumber dari DEPKEU tentang mekanisme keuangan kerjasama luar negeri berdasar PP 2/2006.

Wakil Project Uni Eropa, Mr. Thibaut Protevin dan Dr. Agus Sarsito juga memaparkan presentasi tentang rencana legislasi, proses dan progres FLEGT VPA di Indonesia.

Terkait kemajuan VPA dan sosialisasi TLAS di tingkat Nasional dan Regional program MFP disampaikan A. Edi Nugroho, seconded MFP memaparkan kemajuan pelaksanaan kegiatan tersebut di berbagai tingkat dan mitra program MFP.

Pertemuan hari kedua ditutup dengan demonstrasi tentang prosedur dan mekanisme monitoring peredaran hasil hutan dan optimasi PNBK dengan teknologi informasi (SI PUHH/ SIPSDA-DR) secara on line. Demo ini dilakukan oleh tim FLEGT support project dikomandoi Stepi Hakim yang juga merupakan kontributor utama dalam acara lokakarya sosialisasi 2 hari ini. Dalam demonstrasi itu juga dipraktekkan aplikasi on line system dengan menggunakan seperangkat alat-alat berteknologi canggih.

